



# **PT. BPR TAMAN ARTHA KENCANA**

**Ruko Sepanjang Town House A-12  
Jl. Kalijaten Raya Taman – Sidoarjo**

## **LAPORAN TAHUNAN 2024**



**2024**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**PT. BPR TAMAN ARTHA KENCANA**  
**TAHUN 2024**

(Dalam Rupiah)

No.	Pos - Pos Keuangan	Posisi Tanggal 31-Des-2024	Posisi Tanggal 31-Des-2023
<b>A.</b>	<b><u>ASET</u></b>		
1	Kas dalam Rupiah	27.162.900	19.707.800
2	Kas dalam Valuta Asing	-	-
3	Surat Berharga	-	-
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-/-	-
5	Penempatan pada Bank Lain	1.982.926.581	1.283.486.066
6	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-/-	(3.816.825)
	Jumlah Penempatan pada Bank Lain Bersih	1.979.508.158	1.279.669.241
7	Kredit yang Diberikan		
	a. Kepada BPR	-	-
	b. Kepada Bank Umum	-	-
	c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	36.418.816	36.005.853
	d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	4.710.872.286	4.682.653.186
8	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-/-	(316.032.417)
	Jumlah Kredit yang Diberikan	4.431.258.685	4.487.096.606
9	Penyertaan Modal	-	-
10	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-/-	-
	Jumlah Penyertaan Modal Bersih	-	-
11	Agunan yang Diambil Alih (AYDA)	-	-
12	Properti Terbengkalai	-	-
13	Aset Tetap dan Inventaris		
	a. Tanah dan Bangunan	6.000.000	6.000.000
	b. Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai	-/-	(5.999.999)
	c. Inventaris	380.185.194	360.237.294
	d. Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai	-/-	(274.019.695)
14	Aset Tidak Berwujud	63.500.000	53.500.000
15	Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai	-/-	(47.666.665)
16	Aset Lainnya	88.008.408	225.254.759
	<b>TOTAL ASET</b>	<b>6.647.936.986</b>	<b>6.154.801.423</b>
<b>B.</b>	<b><u>LIABILITAS</u></b>		
1	Liabilitas Segera	18.359.970	27.759.749
2	Simpanan	-	-
	a. Tabungan	447.975.073	377.706.801
	b. Deposito	3.444.750.000	2.648.574.232
3	Simpanan dari Bank Lain	-	-
4	Pinjaman yang Diterima	-	-
5	Dana Setoran Modal - Kewajiban	-	-
6	Liabilitas Lainnya	38.667.991	69.117.427
	<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>3.949.753.034</b>	<b>3.123.158.209</b>
<b>C.</b>	<b><u>EKUITAS</u></b>		
1	Modal Disetor		
	a. Modal Dasar	8.000.000.000	8.000.000.000
	b. Modal yang belum Disetor	-/-	(1.831.000.000)
2	Tambahan Modal Disetor		
	a. Agio (Disagio)	-	-
	b. Modal Sumbangan	-	-
	c. Dana Setoran Modal - Ekuitas	-	-
	d. Tambahan Modal Disetor Lainnya	-	-
3	Ekuitas Lain		
	a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	-	-
	b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	-	-
	c. Lainnya	-	-
4	Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	-	-
	Cadangan		
	a. Cadangan Umum	-	-
	b. Cadangan Tujuan	-	-
5	Laba (Rugi)		
	a. Laba (Rugi) Tahun-tahun Lalu	(3.137.356.786)	(3.124.037.293)
	b. Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(333.459.262)	(13.319.493)
	<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>2.698.183.952</b>	<b>3.031.643.214</b>
	<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>6.647.936.986</b>	<b>6.154.801.423</b>

**LAPORAN LABA RUGI**  
**PT. BPR TAMAN ARTHA KENCANA**  
**TAHUN 2024**

( Dalam Rupiah )

No.	Nama Rekening	Posisi Tanggal 31-Des-2024	Posisi Tanggal 31-Des-2023
A.	PENDAPATAN OPERASIONAL		
1	Pendapatan Bunga		
	a. Bunga Kontraktual	639.709.474	794.701.511
	b. Provisi Kredit	132.935.900	131.509.257
	c. Biaya Transaksi	-/-	-
	Jumlah Pendapatan Bunga	772.645.374	926.210.768
2	Pendapatan Lainnya	258.345.291	46.928.231
	JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	1.030.990.665	973.138.999
B.	BEBAN OPERASIONAL		
1	Beban Bunga		
	a. Beban Bunga Kontraktual	204.294.238	193.489.620
	b. Biaya Transaksi	14.521.200	18.927.907
2	Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	-	-
3	Beban Kerugian Penurunan Nilai	271.723.523	59.889.591
2	Beban Pemasaran	-	-
3	Beban Penelitian dan Pengembangan	-	-
4	Beban Administrasi dan Umum	824.775.115	693.045.490
5	Beban Lainnya	43.185.851	17.805.884
	JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	1.358.499.927	983.158.492
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	(327.509.262)	(10.019.493)
C.	PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
1	Pendapatan Non Operasional	-	-
2	Beban Non Operasional		
	a. Kerugian Penjualan/Kehilangan	-	-
	b. Lain-lain	5.950.000	3.300.000
	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(5.950.000)	(3.300.000)
D.	LABA ( RUGI ) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	(333.459.262)	(13.319.493)
E.	TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	-	-
F.	PENDAPATAN (BEBAN) PAJAK TANGGUNGAN	-	-
G.	JUMLAH LABA ( RUGI ) TAHUN BERJALAN	(333.459.262)	(13.319.493)
H.	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
1	Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
	a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	-	-
	b. Lainnya	-	-
	c. Pajak Penghasilan Terkait	-	-
2	Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
	a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	-	-
	b. Lainnya	-	-
	c. Pajak Penghasilan Terkait	-	-
I.	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	-	-
J.	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(333.459.262)	(13.319.493)

**LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI**  
**PT. BPR TAMAN ARTHA KENCANA**  
**TAHUN 2024**

(Dalam Rupiah)

No.	Nama Rekening	Posisi Tanggal 31-Des-2024	Posisi Tanggal 31-Des-2023
<b>A</b>	<b>TAGIHAN KOMITMEN</b>		
1	Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang belum ditarik	-	-
2	Tagihan Komitmen lainnya	-	-
<b>B</b>	<b>KEWAJIBAN KOMITMEN</b>		
1	Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang belum ditarik	-	-
2	Penerusan Kredit	-	-
3	Kewajiban Komitmen lainnya	-	-
<b>C</b>	<b>TAGIHAN KONTINJENSI</b>	<b>1.126.807.384</b>	<b>1.166.624.742</b>
1	Pendapatan bunga dalam Penyelesaian		
	a. Bunga Penempatan pada bank lain	-	-
	b. Bunga Kredit yang diberikan	-	-
2	Aset Produktif yang dihapus buku		
	a. Kredit yang Diberikan	656.540.250	726.940.250
	b. Penempatan pada Bank Lain	-	-
	c. Pendapatan bunga Kredit yang dihapusbuku	-	-
	d. Pendapatan bunga Penempatan pd. Bank Lain	-	-
3	Agunan dalam proses penyelesaian Kredit	470.267.134	439.684.492
4	Tagihan Kontinjensi lainnya	-	-
<b>D</b>	<b>KEWAJIBAN KONTINJENSI</b>	-	-
<b>E</b>	<b>REKENING ADMINISTRATIF LAINNYA</b>	-	-

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**PT. BPR TAMAN ARTHA KENCANA**  
**TAHUN 2024**

(Dalam Rupiah)

No.	Nama Rekening	Posisi Tanggal 31-Des-2024	Posisi Tanggal 31-Des-2023
A.	MODAL DISETOR		
	a. Modal Disetor Awal Periode	6.169.000.000	6.169.000.000
	b. Dana Setoran Modal - Ekuitas	-	-
	c. Tambahan Modal Disetor Lainnya	-	-
	JUMLAH MODAL DISETOR	6.169.000.000	6.169.000.000
B.	CADANGAN DAN SALDO LABA (RUGI)		
	a. Cadangan Umum	-	-
	b. Cadangan Tujuan	-	-
	c. Laba (Rugi) Tahun-tahun lalu	(3.137.356.786)	(3.124.037.293)
	Pembagian Dividen	-	-
	Perbedaan Waktu - Penyusutan Aset Tetap	-	-
	d. Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(333.459.262)	(13.319.493)
	JUMLAH CADANGAN DAN SALDO LABA	(3.470.816.048)	(3.137.356.786)
C.	JUMLAH EKUITAS	2.698.183.952	3.031.643.214

**LAPORAN ARUS KAS**  
**PT. BPR TAMAN ARTHA KENCANA**  
**TAHUN 2024**

Pos	Posisi Tanggal 31-Des-2024	Posisi Tanggal 31-Des-2023
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi Metode Langsung</b>		
Penerimaan pendapatan bunga	179.271.670	250.436.000
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	109.465.000	108.004.000
Penerimaan beban klaim asuransi	-	-
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan		
Pendapatan operasional lainnya	66.077.397	10.550.700
Pembayaran beban bunga	(12.191.300)	(137.019.357)
Beban gaji dan tunjangan	(475.200.582)	(454.909.756)
Beban umum dan administrasi	(144.755.450)	(101.964.131)
Beban operasional lainnya	(38.876.161)	(17.219.584)
Pendapatan non operasional lainnya		
Beban non operasional lainnya	(2.450.000)	(3.300.000)
Pembayaran pajak penghasilan		
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban		
Penurunan/Peningkatan atas aset operasional		
Penempatan pada bank lain	2.107.150.500	4.003.331.000
Kredit yang diberikan	(1.496.558.167)	(2.816.868.050)
Agunan yang diambil alih		
Aset lain-lain	1.187.339	(87.730.892)
Penyesuaian lainnya atas aset operasional		
Kenaikan/Peningkatan atas liabilitas operasional		
Liabilitas segera	(57.401.564)	(85.271.776)
Tabungan	(21.223.750)	(582.320.500)
Deposito	(121.775.342)	7.400.000
Simpanan dari bank lain		
Pinjaman yang diterima		(11.674.036)
Liabilitas imbalan kerja		
Liabilitas lain-lain	(70.960.090)	(35.162.013)
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional		
<b>Arus Kas neto dari aktivitas operasi</b>	<b>21.759.500</b>	<b>46.281.605</b>
<b>Arus Kas dari aktivitas Investasi</b>		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	(14.304.400)	(71.607.205)
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud		
Pembelian/penjualan Surat Berharga	-	-
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	-	-
Penyesuaian lainnya	-	-
<b>Arus Kas neto dari aktivitas Investasi</b>	<b>(14.304.400)</b>	<b>(71.607.205)</b>
<b>Arus Kas dari aktivitas Pendanaan</b>		
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	-	-
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	-	-
Pembayaran dividen	-	-
Penyesuaian lainnya		
<b>Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Peningkatan (Penurunan) Arus Kas</b>	<b>7.455.100</b>	<b>(25.325.600)</b>
<b>Kas dan setara Kas awal periode</b>	<b>19.707.800</b>	<b>45.033.400</b>
<b>Kas dan setara Kas akhir periode</b>	<b>27.162.900</b>	<b>19.707.800</b>

## **Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain**

Tahun 2024 perkembangan usaha BPR belum menunjukkan perkembangan dan pertumbuhan yang cukup bagus, dimana usaha bpr masih tetap dengan penghimpunan dana dan pelemparan dan dalam bentuk kredit yang diberikan.

### **a. Penghimpunan Dana/Penggalian Dana**

Penghimpunan dana dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka dalam tahun 2024 untuk deposito dapat terealisasi sebesar Rp. 3.444.750.000,- dalam RBB ditargetkan sebesar Rp. 2.858.468.326,- (tercapai 120.51%) sedangkan untuk tabungan tahun 2024 tercapai Rp. 447.975.073,- sedang dalam RBB ditargetkan sebesar Rp. 395.706.801,- (tercapai sebesar 113,21%). Tercapainya deposito BPR disebabkan adanya penempatan dana setoran modal dari PS sebesar Rp. 1,2M sedangkan penerimaan dari Pihak ketiga tahun 2024 sebesar Rp. 100.000.000,- untuk 1 (satu) rekening, ini menunjukkan bahwa belum adanya pengembangan penempatan deposito dari pihak ketiga, sehingga sumber dana yang diperoleh sangat minim dalam penyediaan dana pelemparan kredit dan masih mengandalkan dana yang ada pada awal periode 2024...

### **b. Pelemparan Dana Dalam Bentuk Kredit Yang Diberikan**

Penyaluran dana dalam bentuk kredit yang diberikan pada tahun 2024 tercapai outstanding kredit Rp. 4.802.541.800,- sedangkan dalam rencana bisnis ditargetkan sebesar Rp.7.412.666.470,- (tercapai 64,79%), outstanding kredit tahun 2024 tidak tercapai sesuai dengan yang ditetapkan RBB, dan secara porto folio kredit yang diberikan dalam tahun 2024 tercapai sebesar Rp. 1.826.500.000,- dalam RBB ditargetkan sebesar Rp. 4.800.00.000,-(kurang Rp. 2.973.500,-) tidak tercapainya penyaluran kredit ini salah satunya karena kurang maksimalnya tenaga marketing yang dimiliki oleh BPR walaupun telah dilakukan penambahan Account Officer pada bulan Agustus 2024. selain itu rencana-rencana pengembangan pangsa pasar baru juga belum dapat terealisasi di tahun 2024 hal ini juga menjadikan minimnya tingkat pelemparan kredit baru di BPR. Untuk itu kedepan tenaga marketing harus lebih solid untuk dapat memenuhi target pelemparan kredit dan meningkatkan outstanding kredit BPR yang nantinya akan otomatis menjadikan perbaikan rentabilitas BPR dari peningkatan sumber pendapatan khususnya pendapatan bunga kredit

Posisi permodalan PT. BPR Taman Artha Kencana pada tahun 2024 belum mengalami perubahan tetapi pada akhir tahun 2024, Pemegang Saham BPR telah melakukan seotoran dana modal disetor BPR dalam bentuk deposito di BPR sebesar Rp, 1,2 Milyar akan tetapi dana tersebut belum dapat

diproses untuk diakui sebagai modal disetor karena masih membutuhkan tambahan untuk dapat memenuhi ketentuan penyediaan modal inti minimum sebesar Rp, 6milyar. Pemegang Saham telah berkomitmen untuk memenuhi kekurangan dana setoran modal tersebut pada awal tahun 2025 dimana pada akhir tahun 2024 posisi modal inti BPR sebesar Rp. 2.698.183.952,- dalam rencana bisnis BPR diproyeksikan ada penambahan modal disetor pada Semester II 2024 sebesar Rp. 3.250.000.000,- untuk memenuhi ketentuan Modal Inti Minimum Rp 6 milyar.

## Strategi dan Kebijakan Manajemen

Semester II tahun 2024 dalam kebijakan-kebijakan BPR yang berhubungan dengan strategi bisnis khususnya diprioritaskan dalam hal peningkatan kredit dan peningkatan penyelesaian kredit bermasalah. Kebijakan dalam hal peningkatan kredit antara lain dengan dilakukannya rekrutmen tenaga marketing pada Semester II tahun 2024 untuk posisi Account Officer pada bulan Agustus 2024 sebanyak 1 (satu) orang Account Officer. Kebijakan rekrutmen tenaga marketing juga menjadikan perubahan kebijakan pemberian kredit yang pada periode sebelumnya lebih besar pinjaman tetap untuk Semester II tahun 2024 telah berkurang dan digantikan kredit angsuran modal kerja kepada UMKM, akan tetapi dari sisi prosentase kredit pinjaman tetap masih relatif cukup tinggi sebesar 68% dari keseluruhan kredit BPR. Selain itu upaya penyelesaian kredit bermasalah BPR pada semester II tahun 2024 ada beberapa pelunasan debitur NPL (sebanyak 6 debitur melakukan pelunasan) sehingga posisi NPL BPR pada akhir tahun 2024 tercapai 36,38% tingginya NPL dipengaruhi memburuknya kolektibilitas 2 (dua ) debitur Pinjaman Tetap dengan plafon kredit masing-masing Rp. 500juta yang pada Semester II tahun 2024 tidak dapat menyelesaikan kewajiban pokoknya saat jatuh tempo hingga akhir tahun 2024. Diharapkan penyelesaian NPL ini khususnya debitur pinjaman tetap dengan plafon pinjaman yang cukup besar dapat diselesaikan pada Semester I tahun mendatang untuk memperbaiki posisi kinerja keuangan BPR khususnya posisi rentabilitas BPR yang sampai akhir tahun 2024 mengalami kerugian sebesar Rp. 333.4569. Porsi pinjaman tetap yang dijalankan segera diturunkan untuk digantikan dengan pinjaman angsuran dengan plafond kredit di bawah Rp. 100jtan guna penyebaran risiko

Risiko kredit dalam usaha jasa keuangan perbankan yang dijalankan oleh BPR adalah risiko yang timbul dalam hal debitur gagal atau tidak dapat memenuhi kewajibannya untuk melakukan pembayaran angsuran baik angsuran pokok maupun angsuran bunganya sesuai dengan yang telah disepakati dalam perjanjian kredit.

Upaya penyelesaian beberapa debitur tersebut dengan penjualan aset yang dimiliki oleh debitur dan beberapa dilakukan proses take over oleh lembaga keuangan lainnya.

Tahun 2024 koletibilitas kredit sebagai berikut :

Lancar	<b>2.993.363.300</b>
Dalam Perhatian Khusus	<b>62.114.000</b>
Kurang Lancar	<b>68.549.000</b>
Diragukan	-
Macet	<b>1.678.515.500</b>
<b>J u m l a h</b>	<b>Rp 4.802.541.800</b>

Berdasarkan kendala-kendala atau permasalahan debitur menjadikan kualitas kreditnya menjadi non performing antara lain :

- Ketidakmampuan debitur dalam menyelesaikan seluruh tunggakan yang menjadikannya kualitas kredit NPL karena kegagalan usaha. Kegagalan usaha yang dimaksud antara lain usaha yang telah dirintisnya telah tutup atau tidak beroperasi lagi, sehingga menyulitkan debitur dalam hal kondisi keuangannya khususnya yang berkaitan dengan kemampuan memenuhi kewajiban angsurannya kepada pihak BPR.
- Penanganan kredit bermasalah BPR diawali dengan identifikasi permasalahan yang dialami oleh debitur, atas dasar identifikasi dan analisa tersebut diambil beberapa upaya penyelesaian atau langkah-langkah konkrit dalam penyelesaian kredit bermasalah antara lain:
  - Meningkatkan porto folio kredit yang diberikan baik setiap bulannya maupun secara akumulasi dalam satu tahun periode, dengan harapan tetap berpedoman pada pemberian kredit yang aman dan sesuai dengan prinsip kehati-hatian supaya dikemudian hari tidak menimbulkan permasalahan kredit baru. Peningkatan outstanding kredit salah satu langkah yang diambil dengan memberikan kredit dengan system pembayaran bunga saja setiap bulan dan pokok pinjaman dibayarkan saat jatuh tempo. Pemberian kredit ini dikhususkan kepada debitur-debitur yang cukup dikenal dekat dengan BPR salah satunya dengan kelompok usaha properti yang cukup dikenal baik oleh BPR.
  - Meningkatkan penyelesaian kredit bermasalah baik secara sekaligus atas keseluruhan kewajiban maupun secara bertahap dengan jalan terlebih dahulu dilakukan beberapa analisa ulang guna menetapkan kemampuan dari masing-masing debitur yang bermasalah, khususnya untuk debitur yang masih memiliki kemampuan untuk menyelesaikan keseluruhan kewajibannya dengan meminimalkan pemenuhan tunggakan masing-masing debitur karena itu diupayakan untuk memperkuat tim penagihan dengan melibatkan para AO yang khusus melakukan monitoring kredit mulai dari posisi lancar dan dalam perhatian khusus, sedangkan untuk posisi kredit NPL menjadi prioritas bagian penagihan.
  - Menjaga dan menekan posisi NPL selain terhadap debitur-debitur bermasalah juga dilakukan terhadap debitur lainnya yang masih dalam katagori lancar dengan melakukan pembinaan dan kunjungan-kunjungan untuk dapat mengetahui lebih dini permasalahan-permasalahan yang mungkin terjadi dan yang akan terjadi yang dapat mengganggu dan berpengaruh terhadap usaha debitur dan mempengaruhi kemampuan pengembalian pinjaman di BPR.

Kedepan diupayakan dilakukan pengendalian resiko atas pemberian kredit sehingga diupayakan kredit yang diberikan dalam posisi lancar dan kredit yang telah diberikan dapat ditarik kembali

beserta dengan bunga yang telah disepakati sesuai dengan jadwal dan dalam jangka waktu yang sesuai dengan perjanjian kredit yang disepakati bersama.

Dengan pengendalian resiko kredit tersebut diharapkan atas dana yang telah diberikan akan memberikan keuntungan bagi BPR dan tidak menimbulkan kerugian bagi BPR.

Untuk pengendalian tersebut diperlukan langkah-langkah antara lain sebagai berikut :

- Menjaga kredit yang telah diberikan tetap aman dan lancar, hal ini dapat dilakukan pasca pemberian kredit untuk dilakukan secara rutin dan periodik melakukan monitoring kredit dengan melakukan kunjungan kepada debitur-debitur penerima kredit untuk dapat melihat perkembangan dan mengetahui kondisi terkini dari debitur baik kondisi usaha maupun kondisi umum dari debitur itu sendiri.

Dengan demikian apabila terjadi permasalahan yang timbul dan yang mungkin akan timbul dapat segera diketahui dan sesegera mungkin diberikan penyelesaiannya, sehingga tidak menjadikan posisi kredit berubah menjadi kredit bermasalah.

- Melakukan tindakan pencegahan dan penyelesaian kredit yang bermasalah.

Tindakan pencegahan yang dapat diambil antara lain untuk lebih memperketat dalam proses marketing pencarian nasabah, proses analisa kredit dengan lebih cermat lagi dalam melakukan potret profil calon debitur, sehingga akan mendapatkan informasi lebih banyak yang nantinya dapat dijadikan sebagai pedoman dalam memutuskan kredit agar lebih obyektif dan konsisten dalam memutuskan dengan tetap berpedoman pada prinsip kehati-hatian dan kelayakan kredit.

Berkaitan dengan upaya penyelesaian seperti disampaikan di atas dalam penyelesaian diharapkan untuk lebih selektif dalam menganalisa masalah sehingga dapat diambil langkah penyelesaian yang tepat.

- Melakukan evaluasi atas proses kredit, apakah telah dilakukan dengan baik dan tidak mengulang kesalahan-kesalahan yang sama. Prinsip-prinsip dan langkah-langkah pemberian kredit telah ditetapkan, dan sebagai langkah pengendalian resiko diperlukan upaya rutin untuk mengevaluasi proses kredit yang selama ini dijalankan yang nantinya dapat diambil penilaian apakah proses kredit yang baik dan benar telah dapat diterapkan dengan baik atau belum, hal ini dapat di lihat dalam proses kredit sebagai berikut :

- Permohonan kredit

dalam hal ini dapat dilakukan analisa terhadap permohonan calon debitur, baik yang berkaitan dengan identitas dan profil calon debitur maupun dengan besaran pengajuan kredit serta tujuan atas permohonan kredit itu sendiri.

- Pengumpulan data dan pengamatan jaminan

dari proses permohonan kredit tersebut akan diputuskan apabila permohonan calon debitur dianggap layak untuk dilakukan proses lebih lanjut akan dilakukan proses pengumpulan data-data selengkap mungkin yang dapat menggambarkan kondisi sebenarnya dari debitur itu sendiri baik kondisi pribadinya yang dapat menyangkut reputasinya, kemudian profil usahanya, pengamatan jaminan yang diajukan yang dapat meliputi segala hal yang berkaitan dengan keberadaan jaminan seperti kondisi jaminan, dan taksasi nilai jaminan serta cukup marketable, tentunya dengan jaminan secara tidak langsung memperkecil resiko bank dalam penyaluran kreditnya

- Analisa kredit

dari proses pengumpulan data-data dan pengamatan akan dibuatkan analisa kredit, untuk menilai dan menentukan apakah calon debitur tersebut layak dan mampu untuk memenuhi kewajiban angsurannya serta untuk diberikan kredit berdasarkan segala informasi yang diperoleh dengan berpedoman pada prinsip-prinsip kehati-hatian dalam pemberian kredit yang baik sesuai dengan peraturan yang ditetapkan. Keputusan yang diambil dilakukan sesuai dengan ketentuan kredit komite dengan tetap memperhatikan batas-batas wewenang memutus kredit untuk setiap jabatannya dan semua person yang terlibat harus cermat dan tepat dalam memutuskan. Apabila diputuskan belum dapat diberikan fasilitas kredit sesegera mungkin diberikan pemberitahuan kepada calon debitur dan apabila diputuskan untuk dapat diberikan kredit, dapat dilakukan proses pencairan atau realisasi kredit.

- Realisasi/pencairan kredit

Dalam proses realisasi atau pencairan kredit perlu diperhatikan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang disyaratkan dalam keputusan komite kredit untuk dapat diterimanya permohonan tersebut. Semua syarat dan ketentuan tersebut haruslah dapat dipenuhi sebelum proses realisasi atau pencairan kredit dilakukan, sehingga dalam proses realisasi semuanya persyaratan tidak ada yang tertunda.

- Monitoring kredit

setelah proses realisasi kredit tetap diperlukan langkah monitoring atau kunjungan berkala kepada debitur-debitur penerima kredit, baik debitur katagori lancar maupun dalam katagori kredit bermasalah. Hal ini diperlukan untuk dapat melihat perkembangan dan mengetahui kondisi terkini dari debitur baik kondisi usaha maupun kondisi umum dari debitur itu sendiri. Dengan demikian apabila terjadi permasalahan yang timbul dan yang mungkin akan timbul dapat segera diketahui dan sesegera mungkin diberikan penyelesaiannya, sehingga menjadikan kredit tersebut tidak dalam potensi bermasalah.

Upaya pengendalian yang dilakukan oleh BPR diharapkan dapat berjalan dengan baik dan akan menjadikan kondisi BPR menjadi lebih baik di masa mendatang baik dari segi performing kredit maupun performing rentabilitas BPR dimana tingkat kerugian tahun lalu masih cukup tinggi.

## **Teknologi Informasi**

Pengembangan teknologi dan informasi, baik core banking system maupun sarana dan prasarana penunjang yang dimiliki BPR ada beberapa perubahan dan pengembangan yang dilakukan dalam kurun waktu tahun 2024. Ada peningkatan kinerja Perangkat Komputer yang dimiliki yaitu Laptop dengan peningkatan RAM menjadi 16 GB, sedangkan Core banking system sampai dengan akhir tahun 2024 dilakukan pengembangan menu menyesuaikan kebijakan yang ditetapkan yaitu penambahan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) untuk kredit.

Perangkat komputer yang dimiliki sampai dengan akhir tahun 2024 terdapat 8 (delapan) unit Perangkat komputer (PC) dan 1 (satu) Laptop dengan perincian sebagai berikut :

- Untuk user ada 3 unit dengan spesifikasi Core 2 Duo dengan ram 2 gb yang dipergunakan untuk Audit Intern dan account officer 2 (dua) unit
- Untuk user 1 unit dengan spesifikasi core i-3 dengan ram 8 gb yang dipergunakan untuk PE Kepatuhan/APU PPT/MR.
- Untuk user 1 unit dengan spesifikasi core i-5 dengan ram 10 gb yang dipergunakan untuk Ka Operasional
- Untuk user 1 unit dengan spesifikasi core i-3 dengan ram 2 gb yang dipergunakan untuk administrasi tabungan dan deposito.
- Untuk user 2 unit dengan spesifikasi core i-5 dengan ram 8 gb yang dipergunakan untuk Admin Kredit dan Teller
- 1 (satu) unit Laptop Asus Core i5 ram 16 gb yang dipergunakan untuk mendukung kegiatan di luar kantor (pendidikan dan pelatihan)

Jaringan komunikasi data yang dimiliki untuk mendukung berjalannya system perbankan inti BPR menggunakan akses internet yang diselenggarakan oleh PT. Telkom, dan selama ini kami anggap hal ini sudah cukup mengcover akan kebutuhan akan jaringan komunikasi yang ada. Jaringan komunikasi ini dibutuhkan untuk mendukung akses aplikasi system yang dijalankan, sedangkan untuk memenuhi jaringan komunikasi data secara lokal di BPR sendiri cukup menggunakan fungsi jaringan secara lokal yang tersedia dalam setiap perangkat komputer yang ada dan dipergunakan oleh BPR.

## Perkembangan dan Target Pasar

### Pangsa Pasar Penghimpunan Dana

Simpanan dalam bentuk tabungan yang terdiri atas 178 nasabah tabungan, tahun 2024 tabungan tercapai Rp. 447.975.073 Dari total nasabah tabungan tersebut di atas sebagian besar adalah debitur kredit, hal ini berkaitan dengan kebijakan untuk dilakukan pemotongan tabungan minimal satu kali angsuran setiap pencairan kredit baru dari beberapa debitur kredit tersebut ada yang secara rutin melakukan transaksi menabung bersamaan dengan pembayaran angsuran kreditnya. Nasabah baru dalam tahun 2024 sebanyak 16 (enam belas) nasabah, 11 (sebelas) nasabah merupakan debitur kredit dan 5 (lima) nasabah merupakan nasabah tabungan.

Deposito berjangka pada akhir tahun 2024 sebesar Rp. 3.444.750.000,- dan penempatan deposito baru sebesar Rp. 1.300.000.000,- untuk 4 (empat) rekening, penempatan sebesar Rp. 1.200.000.000,- dalam 3 (tiga) rekening merupakan penempatan dana setoran modal dari Pemegang Saham Pengendali dan 1 (satu) rekening dengan nilai Rp. 100.000.000,- merupakan nasabah baru BPR

### Sasaran Dalam Rangka Ekspansi Kredit

Pengembangan ekspansi kredit tahun 2024 melanjutkan kebijakan tahun sebelumnya pemberian kredit modal kerja kepada pengusaha mikro yang berada di wilayah kerja BPR menjadi prioritas utama dengan kredit angsuran Fasilitas kredit karyawan dengan kuasa potong gaji oleh pejabat yang berwenang di perusahaan PT Graha Makmur Citra Pratama tetap dikembangkan.

Adapun komposisi kredit menurut kegunaannya tahun 2023 :

- Kredit Modal Kerja	: Rp.4.313.900.504,- (90,38%)
- Kredit Investasi	: Rp.
- Kredit Konsumtif	: <u>Rp. 459.282.633,-</u> (9,62%)
<b>Total Outstanding Kredit</b>	<b>Rp.4.773.183.137,-</b>

Sedangkan komposisi kredit menurut kegunaannya tahun 2024

- Kredit Modal Kerja	: Rp.3.395.002.500,- (70,59%)
- Kredit Investasi	: Rp. 528.888.000,- (11,01%)
- Kredit Konsumtif	: <u>Rp. 878.651.300,-</u> (18,30%)
<b>Total Outstanding Kredit</b>	<b>Rp.4.802.541.800,-</b>

Dari data di atas nampak bahwa adanya penurunan prosentase kredit modal kerja jika dibandingkan dengan posisi tahun sebelumnya posisi tahun sebelumnya kredit modal kerja 90,38 % dari keseluruhan outstanding kredit, sedangkan dalam tahun 2024 menjadi 70,59 %. Kredit investasi meningkat menjadi

11,01% dimana tahun sebelumnya tidak ada kredit konsumtif. Sedangkan untuk kredit konsumtif yang merupakan fasilitas kredit karyawan posisi tahun 2024 naik menjadi sebesar 18.30% dan posisi akhir tahun 2023 sebesar 9,62% dari total outstanding kredit. Kredit konsumtif yang merupakan layanan kredit karyawan perusahaan yang bekerjasama dengan BPR, dan yang masih tetap diberikan layanan kredit karyawan PT Graha Makmur Cipta Pratama



# PT. BPR TAMAN ARTHA KENCANA

Ruko Sepanjang Town House A-12 Jl. Kalijaten Raya Telp. (031) 7877634 Taman  
Sidoarjo

## SURAT PERNYATAAN KEBENARAN DATA/ATAU INFORMASI LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN PER 31 DESEMBER 2024 PT BPR TAMAN ARTHA KENCANA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Imam Kustiawan  
Jabatan : Direktur Utama PT BPR Taman Artha Kencana  
NIK : 3576261906640002  
Alamat sesuai identitas : Manyar Tirtomoyo 9/5 Kel. Manyar Sabrangan, Kec. Mulyorejo, Kota Surabaya
2. Nama : Karyadi  
Jabatan : Direktur Utama PT BPR Taman Artha Kencana  
NIK : 3578020607520004  
Alamat sesuai identitas : Siwalan Kerto Timur IV/6 Kel. Siwalankerto, Kec. Wonocolo, Kota Surabaya

Dalam hal ini secara pribadi dan secara bersama-sama bertindak dalam jabatannya selaku Direksi PT BPR Taman Artha Kencana dan karenanya berhak bertindak untuk dan atas nama PT BPR Taman Artha Kencana yang berkedudukan di Ruko Sepanjang Town House A-12 Jl Kalijaten Raya Taman, Sidoarjo, dengan ini menyatakan :

1. bahwa segala data dan ataiinformasi yang tersaji dalam Laporan Keuangan PT BPR Taman Artha Kencana per 31 Desember 2024 telah dibuat secara lengkap dan benar.
2. Bahwa Laporan Keuangan PT BPR Taman Artha Kencana per 31 Desember 2024 yang disusun dan disajikan dengan benar dibuat sesuai dengan Pedoman Akuntansi Keuangan yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan.
3. bahwa kami bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT BPR Taman Artha Kencana per 31 Desember 2024
4. bahwa kami bertanggungjawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan perihal Integritas Laporan Keuangan.
5. Bahwa hasil penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses laporan keuangan PT BPR Taman Artha Kencana sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan perihal integritas pelaporan keuangan Bank.

Demikian pernyataan ini di buat dengan sebenarnya

Sidoarjo, 21 April 2025

PT BPR TAMAN ARTHA KENCANA

  
Karyadi  
Direktur

Imam Kustiawan  
Direktur Utama